

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA FILM PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS VI SEMESTER GANJIL SDN 2 SELOREJO
KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Oleh:
DESI NUR BAITI
NPM.13105015**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H / 2018 M
SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA FILM PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS VI SEMESTER GANJIL SDN 2 SELOREJO
KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
DESI NUR BAITI
NPM.13105015

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S.Ag. MA. M.Phil
Pembimbing II : Suhendi, M.Pd

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN MEDIA FILM PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS VI SEMESTER GANJIL
SDN 2 SELOREJO KEC. BATANGHARI KAB.
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

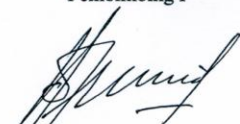
Nama : Desi Nur Baiti
NPM : 13105015
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, 20 Oktober 2017
Pembimbing II


Dr. Wahyudin, S.Ag. MA. M.Phil
MIP. 19691027 200003 1 001


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI




Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : B-0401/10-28-1/D/PP.000/01/2018

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA FILM PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SEMESTER GANJIL SDN 2 SELOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018, disusun oleh DESI NUR BAITI, NPM. 13105015, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/ 29 Desember 2017

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Wahyudin, S.Ag. MA. M.Phil

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Suhendi, M.Pd

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd

()
()
()
()

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Akh. M. Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGUNAKAN MEDIA FILM PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SEMESTER GANJIL SDN 2 SELOREJO KEC. BATANGHARI KAB. LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:
DESI NUR BAITI

Hambatan dalam proses pembelajaran IPA di kelas VI SDN 2 Selorejo adalah disebabkan karena penggunaan metode yang digunakan guru masih konvensional. Sehingga siswa tidak terlibat secara aktif. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “Apakah penggunaan media Film dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas VI SDN 2 Selorejo kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media Film dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SDN 2 Selorejo tahun pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di dalamnya terdapat dua siklus. Pengumpulan data dalam media Film ini berupa tes hasil belajar, lembar observasi, dan dokumentasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran IPA mengenai Pelestarian Mahluk Hidup. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas mengikuti proses belajar siswa. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah lokasi penelitian dan lain-lain.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Selorejo Tahun Pelajaran 2017/2018, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan dengan persentase posttest siklus I 58% dan posttest siklus II 84%, jadi hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Selorejo Tahun Pelajaran 2017/2018 mengalami peningkatan sebesar 26%. Dari analisis data dapat dipahami bahwa pembelajaran menggunakan media film dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MENGGUNAKAN MEDIA FILM PADA
MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SEMESTER
GANJIL SDN 2 SELOREJO KEC. BATANGHARI
KAB. LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN
2017/2018

Nama : Desi Nur Baiti

NPM : 13105015

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya
kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam
daftar rujukan.

Metro, 20 September 2017
Yang menyatakan



Desi Nur Baiti
NPM. 13105015

Motto

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589], Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca”.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi kepada:

1. Ayahanda Maruf dan Ibunda Juwariyah yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Adinda tercinta Mia Nur Janah dan Vellisa Elisandra yang memberikan pertimbangan dalam penyelesaian studi penulis..
3. Teman-temanku tercinta Luthfi Putri Utami, Dian Nanda Sholeha, Winda Noviasari, yang selama ini selalu memberi dukungan serta masukan yang sangat baik untuk saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Hj. Akla, M. Pd. selaku Dekan FTIK. Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil dan Suhendi, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan motivasi. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Drs. Edi Trisula selaku Kepala Sekolah dan Rejono S.Pd selaku guru mata pelajaran SDN 2 Selorejo. Orang tua saya yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan serta rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada guna menjadikan penulisan skripsi ini lebih baik lagi.

Metro, 5 Januari 2018
Penulis



DESI NUR BAITI
NPM. 13105015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
B. Kajian Hakikat Tentang IPA	13
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	13
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	13
3. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam	14
4. Pelestarian Makhluk Hidup	16
a. Beberapa Jenis Hewan dan Tumbuhan Langka	17
b. Pentingnya pelestarian makhluk hidup	21
C. Media Pembelajaran	23
1. Media	23
2. Pengertian Media Film.....	27
3. Tujuan Media Film	27
4. Penerapan Media Film	28
5. Kelebihan Media Film	29
6. Keterbatasan Menggunakan Media Film	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Definisi Operasional Variabel	31
B. Setting Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	34

D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	43
H. Indikator Keberhasilan	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian	45
1. Profil sekolah.....	45
2. Visi dan Misi SDN 2 Selorejo Batanghari.....	45
3. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	46
4. Struktur organisasi SDN 2 Selorejo Batanghari	47
5. Keadaan Peserta Didik.....	47
6. Data Ruang Kelas	48
7. Sarana dan Prasarana	48
8. Denah lokasi SDN 2 Selorejo Batanghari	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian	49
2. Siklus I.....	50
3. Siklus II	56
C. Pembahasan	63
1. Analisis Media Film	63
2. Hasil Belajar Siswa.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Hasil Belajar IPA siswa Kelas VI di SDN 2 Selorejo Tahun Pelajaran 2017/2018	3
Tabel 2.1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA Kelas VI.....	15
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Soal Siklus I	42
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Soal Siklus II	43
Tabel 4.1	Identitas Sekolah SDN 2 Selorejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018	45
Tabel 4.2	Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Selorejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018	46
Tabel 4.3	Keadaan Siswa SDN 2 Selorejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018	47
Tabel 4.4	Keadaan Ruang Kelas SDN 2 Selorejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018	48
Tabel 4.5	Sarana Prasarana SDN 2 Selorejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018	48
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	55
Tabel 4.7	Hasil Belajar Siswa Siklus II	61
Tabel 4.8	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Bimbingan Skripsi	72
Lampiran 2	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro	73
Lampiran 3	Surat Izin Research	75
Lampiran 4	Surat Tugas Observasi/Survey	76
Lampiran 5	Surat Balasan Izin Research	77
Lampiran 6	Silabus	78
Lampiran 7	RPP	84
Lampiran 8	Kisi-kisi Soal Siklus I & II	104
Lampiran 9	Data Hasil Belajar Siswa Siklus I & II	110
Lampiran 10	Contoh Lembar Hasil Jawaban Siswa	112
Lampiran 11	Foto Dokumentasi	114
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.¹

Karena dalam proses pembelajaran dapat dikatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Berdasarkan kegiatan belajar mengajar, seorang siswa dituntut untuk memiliki pemahaman. Berdasarkan hal tersebut di harapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal dari apa yang dijelaskan oleh guru, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan oleh guru, serta dapat memanfaatkan apa yang telah dipahami dalam kehidupannya sehari-hari.

Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya bidang study IPA adalah kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar, siswa cenderung pasif untuk itu seorang pendidik dalam mengelola

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bumi Aksara,Bandung,2001), h. 79

² Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Rineka Cipta, Jakarta2003), h. 2

pembelajaran dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif, inovatif, kreatif, serta memberikan kesempatan kepada siswa bekerja sama dengan siswa yang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan terstruktur, dengan tetap berpegang pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Hubungan yang tidak sinergi antara komponen tersebut menyebabkan pembelajaran tidak mengarah pada cara belajar siswa aktif. Proses pembelajaran yang kurang efektif menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar siswa menurun sehingga hasil belajar yang diperoleh rendah.

Berdasarkan proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media

Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Berdasarkan prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Agustus 2017 melalui observasi, beberapa siswa tidak memperhatikan saat guru

menjelaskan materi yang diajarkan.³ Wawancara dengan guru mata pelajaran IPA pada tanggal 14 Agustus 2017 di SDN 2 Selorejo pada siswa kelas VI Tahun pelajaran 2017/2018, metode pembelajaran yang bersifat monoton kemauan siswa untuk belajar kurang, Kurangnya penggunaan media saat proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran karena kurang menariknya media yang di gunakan, masih rendahnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Permasalahan tersebut berdampak pada nilai hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada dasarnya, pelaksanaan pembelajaran IPA dikatakan belum optimal bukan hanya dipengaruhi oleh guru, namun dapat juga terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhinya, baik dari luar proses pembelajaran maupun dari dalam proses pembelajaran akibatnya banyak siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajarannya. Berikut ini merupakan nilai mid semester kelas VI SDN 2 Selorejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018, adapun hasil seperti pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Hasil Belajar IPA siswa Kelas VI di SDN 2 Selorejo
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1.	< 65	Belum Tuntas	12	63%
2.	≥ 65	Tuntas	7	37%

Sumber: *Daftar Nilai Ulangan Harian IPA Semester Ganjil SDN 2 Selorejo Tahun Pelajaran 2017/2018 (berdasarkan KKM)*⁴

³Observasi di SDN 2 Selorejo, tanggal 14 Agustus 2017.

⁴ Dokumentasi Nilai Ulangan Harian IPA SDN 2 Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan pembelajaran mencapai 63% belum tuntas dan tuntas mencapai 37%. Ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dengan cara melihat tingkat essential (kepentingan) kompleksitas (kesulitan materi), daya dukung (sarana dan prasarana) dan intake siswa (kecerdasan).

Rendahnya hasil belajar IPA merupakan wujud dari berbagai masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dan profesional serta mampu menggunakan pengetahuan dan kecakapannya dalam memilih media pembelajaran yang tepat, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Dari uraian di atas peneliti mencari solusi yang terbaik untuk meningkatkan hasil belajar IPA, sehingga segi yang baik untuk mengaktifkan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah dengan cara menggunakan media Film.

Media Film adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran yang merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal yang tidak dapat dilihat. Metode tersebut mengajarkan atau melatih siswa untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran disajikan secara sistematis, pada proses pembelajaran terjalin interaksi yang baik antara siswa dan guru sehingga siswa tidak mengobrol saat guru menjelaskan materi yang diajarkan Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, Media Film juga menanamkan sikap

dan segi-segi positif lainnya. Media Film yang mengandung nilai-nilai positif juga dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan Media Film juga bisa dikatakan dapat membawa dunia didalam kelas.

Media Film mampu untuk menangani masalah yang terjadi, oleh karena itu peneliti mengambil judul dalam penelitian yaitu “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Film Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Semester Ganjil SDN 2 Selorejo kec. Batanghari kab. Lampung Timur Tahun pelajaran 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada pelajaran IPA siswa kelas VI SDN 2 Selorejo Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran karena metode yang di gunakan bersifat monoton.
2. Kurangnya penggunaan media saat proses pembelajaran.
3. Siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran karena kurang menariknya meda yang di gunakan.
4. Pencapaian hasl belajar masih banyak yang di bawah KKM untuk mata pelajaran IPA

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini materi yang akan diambil adalah materi tentang sifat sifat cahaya. Berdasarkan prasurey yang di lakukan peneliti kemudian tindakan yang diambil untuk meningkatkan hasil belajar dalam materi tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media film

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi maslaah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Apakah penggunaan media Film dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas VI SDN 2 Selorejo kecamatan Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas VI SDN 2 Selorejo kecamatan Batanghari dengan penggunaan media film Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran berbasis Audio visual yaitu media Film.

b. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan media dalam pembelajaran IPA dikelas, menambah pengetahuan guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas yang kondusif, kreatif dan menyenangkan serta meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan yang bermanfaat bagi perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terkait yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang membahas tentang penggunaan media film adalah Penelitian yang dilaksanakan oleh Irfan Bakti Kusuma tahun 2014 yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan media film pada mata pelajaran IPA sifat-sifat cahaya kelas VI semester ganjil SD Negeri 4 Sumbermulyo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015” latar belakang penelitian ini adalah hasil belajar yang rendah, kondisi siswa yang pasif, bentuk pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan media film disini dapat dilakukan

dengan baik dan mengalami peningkatan pada hasil belajar sebesar 75% dimana pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 71,4% dan pada siklus II naik menjadi 92,9% dan pada presentase pra tindakan sebesar 57,14%.⁵

Penelitian menggunakan media film ini juga di lakukan oleh Rihan Rahmanda dengan judul “ Penggunaan Media film untuk Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi perubahan wujud benda Pada Siswa Kelas VI SD Banyubiru Kabupaten Semarang” tahun pelajaran 2011/2012. Latar belakang kurangnya kualitas pemahaman siswa tentang Ilmu Pengetahuan Alam. Penggunaan media film disini dapat meningkatkan minat belajar siswa, dalam siklus I siswa yang tidak lulus berjumlah 12 siswa dengan persentase 38,7% sedangkan siswa yang sudah lulus berjumlah 19 siswa dengan persentase 61,3%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tidak lulus berjumlah 7 siswa (22,6) dan siswa yang lulus berjumlah 24 siswa (77,4%). Dari siklus I dan II terjadi peningkatan 23%.⁶

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Irfan Bakti Kusuma dan Reihan rahmanda ini yaitu pada penggunaan media film untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sama-sama menggunakan 2 siklus, hal ini disesuaikan dengan indikator pencapaian penelitian yang dilakukan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah kelas, sekolah serta pada mata pelajaran yang akan diteliti.

⁵ Skripsi IAIM Metro Lampung, tahun 2014/2015

⁶ Skripsi STAIN Salatiga, tahun 2011, <http://ee123f6a58c84f60.pdf>

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan sehari-hari bagi siswa sekolah. Keberhasilan dalam belajar terlihat dari hasil belajar siswa tidak terlepas dari peran aktif guru.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha atau pendapatan perolehan.⁷

Proses pembelajaran dapat dikatakan Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.⁹

Peneliti berpendapat bahwa proses belajar adalah dalam rangka mempengaruhi siswa baik dari segi prilaku maupun pemikirannya. Ilmu adalah suatu bahan pelajaran untuk disampaikan atau diajarkan kepada orang lain.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 391

⁸ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: 2001, , Bumi Aksara), hal. 79.

Berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung maka Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang disadari. Oemar Hamalik berpendapat bahwa belajar sebagai “proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”¹⁰

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹¹ Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan keterampilan.¹²

Menurut Dimiyati dan Mudjiyono, “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar”.¹³

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Merujuk pemikiran dari Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitukemampuan mempresentasikan konsep dan lambang serta kemampuan untuk melakukan aktivitas kognitif.

¹⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: 2001, , Bumi Aksara), hal. 28.

¹¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cetakan- 1, 2009), h. 45

¹²Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Cetakan-II, 2013), h.22.

¹³Dimiyati dan Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012), h. 3.

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.¹⁴

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa, hasil belajar yang dimaksud ialah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dikelas, dengan mengetahui hasil belajar maka dapat diketahui sejauhmana keberhasilan siswa dalam menguasai materi.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes. Materi yang diteskan disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemampuan siswa dapat diukur dengan melihat dari nilai tes siswa, apakah siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan dengan baik apa belum.

Pada akhir proses pembelajaran, diadakan evaluasi dengan tes untuk melihat hasil belajar siswa. Berdasarkan angka yang diperoleh siswa tersebut dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas belajar atau belum. Secara umum pembelajaran dikatakan tuntas apabila 70% siswa mendapat nilai 65 KKM Sekolah.

¹⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5-6.

¹⁵Dimiyati, Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2010), h. 3.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari tes yang berupa angka. Nilai tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 0. Setelah siswa mengikuti empat kali pertemuan maka diadakan ujian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa yang berupa nilai dari mengerjakan tes.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun perlu diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya
 - 1) Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor ekstern dan faktor intern. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa melalui proses pembelajaran dan umumnya dinyatakan dalam bentuk angka.

Idealnya orang yang telah belajar akan mengalami perubahan, kemampuannya terhadap pelajaran akan bertambah sebab hasil belajar adalah kapasitas. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh proses

¹⁶ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka, 2003), h. 60.

pembelajaran apabila dalam pembelajaran aktif maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

B. Kajian Hakikat Tentang IPA

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum pendidikan di tingkat SD. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari alam semesta yang meliputi benda-benda di permukaan maupun yang ada di dalam perut bumi.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.¹⁷ Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Jadi Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam yang lahir dan berkembang melalui metode ilmiah serta menuntut adanya sikap ilmiah.

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum sekolah tujuan dari pembelajaran mata pelajaran IPA yang diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan:

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 136

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan aktif dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Alam

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.¹⁸

¹⁸*Ibid.*, h. 146

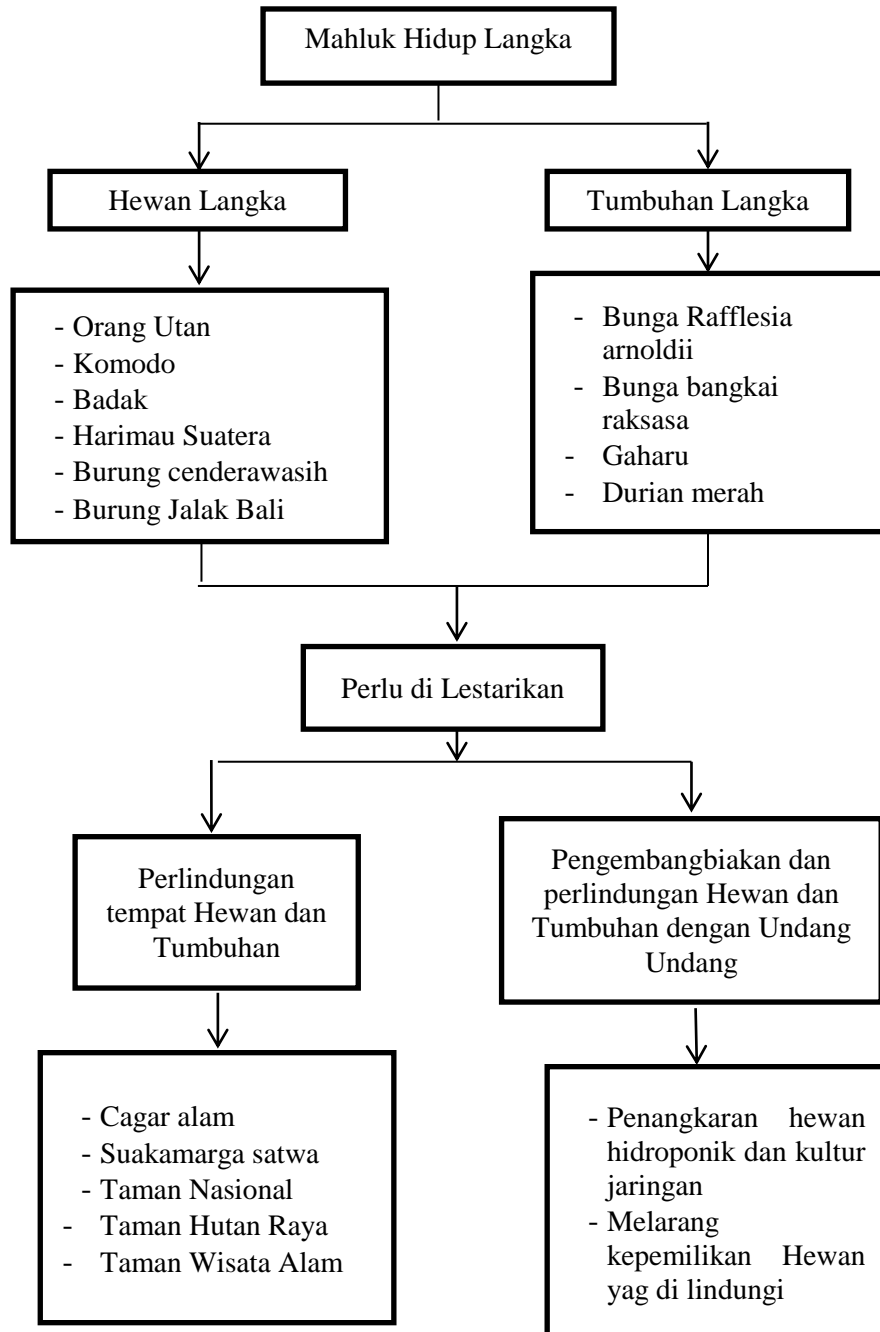
Adapun Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator dari mata pelajaran IPA yang akan diajarkan terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
IPA Kelas VI

Standar Kompetensi :	
4. Memahami pentingnya kelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan	
Kompetensi Dasar	Indikator
4.1. Mengidentifikasi Jenis hewan langka dan Jenis tumbuhan langka	4.1.1 Menyebutkan Jenis hewan-hewan langka (Orang utan, Komodo, Badak bercula satu, Harimau sumatra, Burung cenderawasih, Burung jalak bali) 4.1.2 Menjelaskan Jenis hewan-hewan langka 4.1.3. Menyebutkan jenis tumbuhan langka (Bunga Rafflesia arnoldii, Bunga bangkai raksasa Gaharu, Durian merah) 4.1.4 Menjelaskan Jenis jenis tumbuhan langka
4.2. Mengidentifikasi Perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan	4.2.1. Menyebutkan perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan (Cagar alam Suaka margasatwa, Taman nasional, Taman hutan raya, Taman wisata alam) 4.2.1. Menjelaskan perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan 4.2.3. Menyebutkan Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang (Penangkaran hewan hidroponik dan kultur jaringan, Melarang kepemilikan hewan yang dilindungi) 4.2.4. Menjelaskan Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang

Sumber: Silabus IPAMI/Kelas VI/Semester I Kurikulum KTSP

4. Pelestarian Makhluk Hidup



Gambar 2.1. Pelestarian Makhluk Hidup

a. Beberapa Jenis Hewan dan Tumbuhan Langka

Hewan dan tumbuhan langka yaitu hewan dan tumbuhan yang sudah jarang ditemui. Keberadaan hewan dan tumbuhan tersebut sangat sedikit. Bila tidak ada upaya perlindungan dan pelestarian, maka hewan dan tumbuhan tersebut dapat mengalami kepunahan. Hewan dan tumbuhan yang tergolong langka perlu memperoleh perlindungan agar tetap lestari. Berikut ini hewan dan tumbuhan yang tergolong langka.

1. Hewan Langka

a) Orang utan

Orang utan hidup di hutan di daerah pegunungan. Hampir seluruh permukaan tubuhnya ditumbuhi dengan rambut yang panjang dan berwarna coklat. Orang utan jantan biasanya berukuran lebih besar daripada orang utan betina. Hampir seluruh hidup orang utan dihabiskan dengan bergelantungan di atas pohon. Orang utan mencari makan pada siang hari dan tidur di malam hari. Makanan utama orang utan adalah buah-buahan.

b) Komodo

Komodo adalah jenis kadal terbesar yang masih hidup hingga saat ini. Hewan ini memiliki leher dan ekor yang panjang, cakar kuat, dan gigi tajam. Tempat hidup komodo di padang rumput. Komodo memiliki kecepatan dan kekuatan untuk menangkap mangsa. Komodo memangsa berbagai binatang seperti kambing, rusa, babi, ular, kerbau, bahkan sesamanya.

c) Badak

Badak merupakan mamalia darat terbesar setelah gajah. Cula badak terbentuk dari kumpulan rambut yang mengeras. Cula tersebut akan tumbuh kembali apabila patah. Cula badak sering diburu untuk dijual. Cula badak dapat dimanfaatkan untuk membuat gagang pedang dan belati. Ramuan obat tradisional Cina bahkan menggunakan cula badak sebagai bahan ramuan. Perburuan dan kerusakan hutan menyebabkan jumlah badak menurun.

d) Harimau Sumatra

Harimau sumatra adalah satu-satunya jenis harimau di Indonesia yang masih tersisa. Tubuh harimau sumatra diselimuti bulu yang berwarna loreng. Hewan ini hidup di hutan Sumatra. Harimau bali dan harimau jawa sudah tidak bisa dijumpai lagi. Keduanya telah punah akibat diburu dan kehilangan tempat hidup. Harimau sumatra kini jumlahnya tinggal sedikit. Hewan ini termasuk satwa yang dilindungi.

e) Gajah Sumatra

Gajah adalah hewan mamalia darat yang paling besar. Gajah sumatra dibedakan atas tiga jenis, yaitu gajah hotong, gajah butang, dan gajah gombut.

f) Burung Cenderawasih

Burung cenderawasih adalah salah satu di antara suku burung yang terkenal karena keindahan dan keelokan bulunya. Burung ini menghuni hutan Irian. Burung cenderawasih sering disebut sebagai burung surga . Warna bulu cenderawasih beragam, antara lain merah, hijau, biru, dan kuning keemasan. Ekornya dapat berukuran pendek maupun panjang dan menjulur seperti benang.

g) Jalak Bali

Jalak bali sering disebut juga curik bali. Jalak bali hanya dijumpai di bagian Barat Bali dan Timur Jawa Timur. Ciri jalak bali ditandai oleh sebagian besar bulu berwarna putih, bulu di sekitar mata berwarna biru cerah, dan jambul halus seperti duri tegak. Ujung sayap dan ekornya berwarna hitam. Jalak bali membuat sarang di pohon yang tinggi dan besar. Burung ini hidup berkelompok. Pada musim kawin, jalak bali selalu berpasangan. Burung jantan menari dan bernyanyi menunjukkan keindahannya. Hal itu bertujuan untuk menarik jalak betina.

2. Tumbuhan Langka

a) Bunga *Rafflesia arnoldii* diketahui dunia pada abad ke-19. Bunga ini merupakan bunga raksasa. *Rafflesia arnoldii* terdapat di Sumatra dan Sarawak. Bunga ini biasanya tumbuh di hutan, bukit terjal dan lembap, serta jurang di bawah 1.300 meter. Bunga

Rafflesia sangat mudah rusak. Bunga ini sering diburu para pencari kuncup dan bahan obat. Bunga *Rafflesia* sangat sulit dibudidayakan sehingga perlu dijaga dan dilestarikan.

b) Gaharu

Gaharu banyak digunakan sebagai bahan wewangian yang mahal. Gaharu tumbuh di hutan Sumatra, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan Maluku. Gaharu masih banyak dibutuhkan di Indonesia. Permintaan gaharu yang tinggi ini menyebabkannya terancam punah di Pulau Siberut.

c) Durian Merah

Durian merah adalah sejenis durian yang daging buahnya kuning kemerahan. Tumbuhan ini tumbuh di hutan Kalimantan Timur. Manusia bukan satu-satunya makhluk hidup yang menyukai buah durian merah. Kera, babi liar, dan bahkan harimau mencari buah durian merah pada musimnya.

d) Cendana

Cendana merupakan tumbuhan asli Indonesia. Kayu cendana sangat berharga karena batang dan minyaknya yang wangi. Tumbuhan ini banyak diburu manusia untuk digunakan sebagai bahan wewangian. Saat ini, jarang ditemukan tumbuhan cendana tumbuh liar. Tumbuhan cendana sudah sejak lama masuk ke dalam daftar tumbuhan langka.

b. Pentingnya Pelestarian Makhluk Hidup

Berbagai hewan dipelihara untuk dimanfaatkan sebagai sumber pangan. Hewan-hewan liar di hutan juga membantu penyerbukan dan terciptanya keseimbangan ekosistem.

Tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan pangan, bahan bangunan, senjata, perkakas rumah tangga, bahan obat, dan bahan pakaian. Selain itu, beberapa tumbuhan langka dapat dijadikan sumber pembelajaran mengenai ilmu tumbuhan. Betapa besar kekayaan dan manfaat dari beragam hewan dan tumbuhan di Indonesia. Berikut adalah cara untuk menjaga keberlangsungan hewan dan tumbuhan, yaitu :

1) Perlindungan terhadap Tempat Hidup Hewan dan Tumbuhan

Pemerintah Indonesia telah menetapkan lebih dari 350 daerah di Indonesia digunakan untuk konservasi. Hal ini dirasakan sebagai jalan terbaik untuk melindungi hewan dan tumbuhan. Perlindungan terhadap tempat hidup hewan dan tumbuhan berarti melindungi hewan dan tumbuhan yang berada di dalamnya.

Kelangsungan hidup tumbuhan dan hewan tergantung dari keberadaan tempat hidupnya. Kebanyakan daerah perlindungan diciptakan karena adanya jenis hewan dan tumbuhan yang dilindungi. Indonesia memiliki 30 taman nasional dan ratusan cagar alam. Berikut ini beberapa tempat perlindungan yang juga

bermanfaat bagi pusat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan kehidupan masyarakat.

a) Cagar Alam

Cagar alam adalah daerah pelestarian di mana hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya dilindungi oleh undang-undang dari bahaya kepunahan.

b) Suaka Margasatwa

Suaka margasatwa adalah daerah pelestarian hewan liar yang ada di dalamnya beserta tempat hidupnya.

c) Taman Nasional

Taman nasional merupakan daerah pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk ilmu pengetahuan dan pendidikan serta rekreasi dan pariwisata.

d) Taman Hutan Raya

Taman hutan raya adalah suatu daerah pelestarian alam, terutama untuk tujuan koleksi tumbuhan dan satwa alami atau satwa buatan. Taman hutan raya dibangun untuk tujuan ilmu pengetahuan dan pendidikan, budaya, pariwisata, serta rekreasi.

e) Taman Wisata Alam

Taman wisata alam merupakan hutan wisata yang memiliki keindahan alam baik keindahan tumbuhan, hewan, dan alam itu sendiri yang mempunyai corak khas yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan rekreasi dan kebudayaan.

2) Pengembangbiakan Hewan dan Tumbuhan yang Dilindungi

Jumlah hewan dan tumbuhan semakin lama semakin berkurang karena terus diburu. Salah satu usaha yang dapat diupayakan yaitu dengan pengembangbiakan hewan dan tumbuhan.

3) Perlindungan Satwa dan Tumbuhan Langka dengan Undang-Undang

Banyak hewan dan tumbuhan yang diburu untuk dipelihara maupun dikoleksi. Kalian tahu bahwa hewan dan tumbuhan memerlukan tempat hidup yang sesuai. Bila hewan atau tumbuhan diambil dari hutan dan ditempatkan di lingkungan manusia, kemungkinan dapat mengalami tekanan. Akibatnya, mereka sulit untuk dikembangbiakkan sehingga jumlahnya menurun.

Berdasarkan alasan tersebut, pemerintah melarang kepemilikan satwa dan tumbuhan langka yang dilindungi dan memberikan hukuman atau sanksi tegas bagi yang melanggar undang-undang perlindungan satwa.¹⁹

C. Media Pembelajaran

1. Media

a. Pengertian Media

Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang

¹⁹ Ari Pitoyo, Sri Purwaningtyas, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: CV. Teguh Karya, 2010), h. 66

membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.²⁰

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²¹

Kata media berasal dari bahasa Inggris adalah media, dan bahasa Latin medius yang artinya ditengah. Dari kata tersebut media dimaknai sebagai perantara. Atau penghubungan Bentuk jamak dari media adalah medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima.²²

b. Macam-macam Media

1) Berdasarkan jenisnya

Banyaknya media memberikan banyak pilihan kepada para guru untuk menggunakannya dalam proses pembelajaran. Tersedianya berbagai macam pilihan media yang dapat digunakan dalam proses belajar yaitu tersedianya media yang paling canggih dengan mengikuti perkembangan teknologi hingga media yang paling sederhana. Macam-macam media dapat dilihat dari segi jenis, daya liput, dan dari bahan pembuatannya

a) Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), h. 3

²¹ *Ibid.*, h. 6

²² Moh. Murtado, *Pembelajaran Pkn MI*, (Surabaya: Aprint A, 2009), h. 7-11.

b) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

c) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena memiliki kedua jenis media yang pertama dan kedua.²³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media audiovisual (media film) untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 2 Selorejo Tahun Pelajaran 2017/2018.

2) Berdasarkan Daya Liput

a) Media dengan Daya Liput Luas dan Serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

Contoh: radio dan film

b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh Ruang dan Tempat
Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, *sound slide*, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

c) Media untuk Pengajaran Individual

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.²⁴

3) Berdasarkan Bahan Pembuatannya

a) Media Sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h. 124.

²⁴*Ibid.*, h. 125.

b) Media Kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.²⁵

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas kiranya patut menjadi perhatian serta pertimbangan agar dapat memilih media untuk dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih optimal sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan demikian dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan media film untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Fungsi Media

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.²⁶

Adapun manfaat praktis dari penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi sebagai penggerak siswa untuk melakukan aktivitas dengan interaksi yang lebih secara langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.

²⁵ *Ibid.*, h. 126.

²⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Rajawali Pers, 1997), h. 49.

Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata dan kunjungan-kunjungan.²⁷

2. Pengertian Media Film

Media film merupakan salah satu dari berbagai media audio visual yang penggunaannya tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Sama halnya dengan film, film dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara yang alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Keduanya jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.²⁸

3. Tujuan Media Film

Penggunaan Media Film ini mempunyai tujuan yaitu dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi

²⁷*Ibid.*, h. 26

²⁸ Arif S. Sardiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 71

langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata dan kunjungan-kunjungan.²⁹

4. Penerapan Media Film

Penerapan Media Film adalah :

- 1) Tahap Persiapan
Pada langkah persiapan, guru mempersiapkan bahan materi pelajaran yang akan disajikan secara matang, kemudian mengadakan appersepsi terhadap pelajaran yang telah lalu dengan pelajaran yang akan diberikan.
- 2) Tahap Penyajian Bahan Pelajaran
Setelah diadakan appersepsi, langkah berikutnya guru mulai memberikan materi pelajaran, dengan menggunakan media film tersebut
- 3) Pengorganisasian Bahan
Langkah berikutnya adalah mengorganisasikan bahan yang baru dengan yang lama itu sebagai suatu hasil hubungan asosiasi yang menjadi suatu sistem pengertian kompak dan utuh, tidak terpisahkan dan tidak terpotong-potong.
- 4) Aplikasi (penerapan)
Sebagai langkah terakhir, guru memberikan soal-soal, latihan-latihan, dan mempraktekan hasil pelajaran yang telah diberikan.³⁰

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media film terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan siswa untuk menerima materi pelajaran baru dengan menetapkan bahan appersepsi berupa tanggapan atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.
- 2) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media film.
- 3) Siswa memberi tanggapan terhadap materi yang sudah dijelaskan.
- 4) Guru memberi catatan singkat pada siswa.

²⁹ *Ibid.*, h. 26

³⁰ Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran.*, h. 92.

- 5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.
- 6) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

5. Kelebihan Media Film

Dalam penggunaan media film ada beberapa keuntungan yang bisa digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran dan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan, adapun keuntungan media film yaitu sebagai berikut:

- a. Film dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
- b. Film dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu.
- c. Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, film kesehatan yang menyajikan proses berjangkitnya penyakit diare atau eltor dapat membuat siswa sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.
- d. Film yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan, film seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- e. Film dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
- f. Film dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.
- g. Dengan kemampuan dan teknik pengambila gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekarnya kembang mulai dari lahirnya kuncup bunga hingga kuncup itu mekar.³¹

³¹*Ibid.*, h. 72.

6. Keterbatasan Penggunaan Media Film

Penggunaan media pada umumnya mempunyai keuntungan dan keterbatasan, adapun keterbatasan pada penggunaan media film adalah sebagai berikut:

- a. Pengadaan film umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b. Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus hingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- c. Film yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di analisis bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan pada penggunaan media film. Adapun untuk meminimalisir kelemahan dalam menggunakan media film ini, maka penulis berinisiatif untuk mengulang-ulang kembali film guna meningkatkan pemahaman siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

³²*Ibid.*, h. 73

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Pada setiap penelitian sudah selayaknya mengandung suatu variabel karena variabel merupakan suatu hal yang utama dalam penelitian. Menurut Sugiono “secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya atau suatu suatu obyek dengan obyek lainnya”. Variabel merupakan sesuatu yang bervariasi untuk dapat bervariasi maka peneliti harus di dasarkan pada suatu kelompok sumber data atau obyek yang bervariasi.

Berdasarkan data di atas maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait.

1. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat”.³³ Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah media film. Media Film merupakan media audio visual yang menampilkan gambar-gambar yang hidup dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu

³³ Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan Model Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 43

hidup. Dalam media film ini gambar dan suara mempunyai daya tarik tersendiri dalam proses pembelajaran berlangsung. .

Pembelajaran dengan menggunakan media film dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan siswa untuk menerima materi pelajaran baru dengan menetapkan bahan appersepsi berupa tanggapan atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.
- 2) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media film.
- 3) Siswa memberi tanggapan terhadap materi yang sudah dijelaskan.
- 4) Guru memberi catatan singkat pada siswa.
- 5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.
- 6) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan

2. Variabel Terikat

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam eksperimen perubahannya diukur untuk diketahui efek dari suatu perlakuan”. Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel terikat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar siswa adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar *pretest* yang diperoleh sebelum diberi tindakan dan hasil belajar *posttest* yang diperoleh siswa setelah diberi tindakan.

- 1) Indikator pencapaian kompetensi belajar pada siklus 1 adalah sebagai berikut:
 - a) Menyebutkan Jenis hewan-hewan langka (Orang utan, Komodo, Badak bercula satu, Harimau sumatra, Burung cenderawasih, Burung jalak bali)
 - b) Menjelaskan Jenis hewan-hewan langka
 - c) Menyebutkan jenis tumbuhan langka (Bunga Rafflesia arnoldii, Bunga bangkai raksasa Gaharu, Durian merah)
 - d) Menjelaskan Jenis jenis tumbuhan langka
- 2) Indikator pencapaian kompetensi belajar pada siklus II adalah sebagai berikut:
 - a) Menyebutkan perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan (Cagar alam Suaka margasatwa, Taman nasional, Taman hutan raya, Taman wisata alam)
 - b) Menjelaskan perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan
 - c) Menyebutkan Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang (Penangkaran hewan hidroponik dan kultur jaringan, Melarang kepemilikan hewan yang dilindungi)
 - d) Menjelaskan Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Subjek Penelitian

Subjek tindakan penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 2 Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 19 siswa. Secara umum kemampuan yang dimiliki siswa adalah sedang. Ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan tinggi, tetapi ada juga siswa yang memiliki kemampuan kurang dalam belajar.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dalam istilah Inggris disebut Classroom Action Research (CAR) merupakan sebuah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas secara profesional oleh para pelaku pendidikan.³⁴

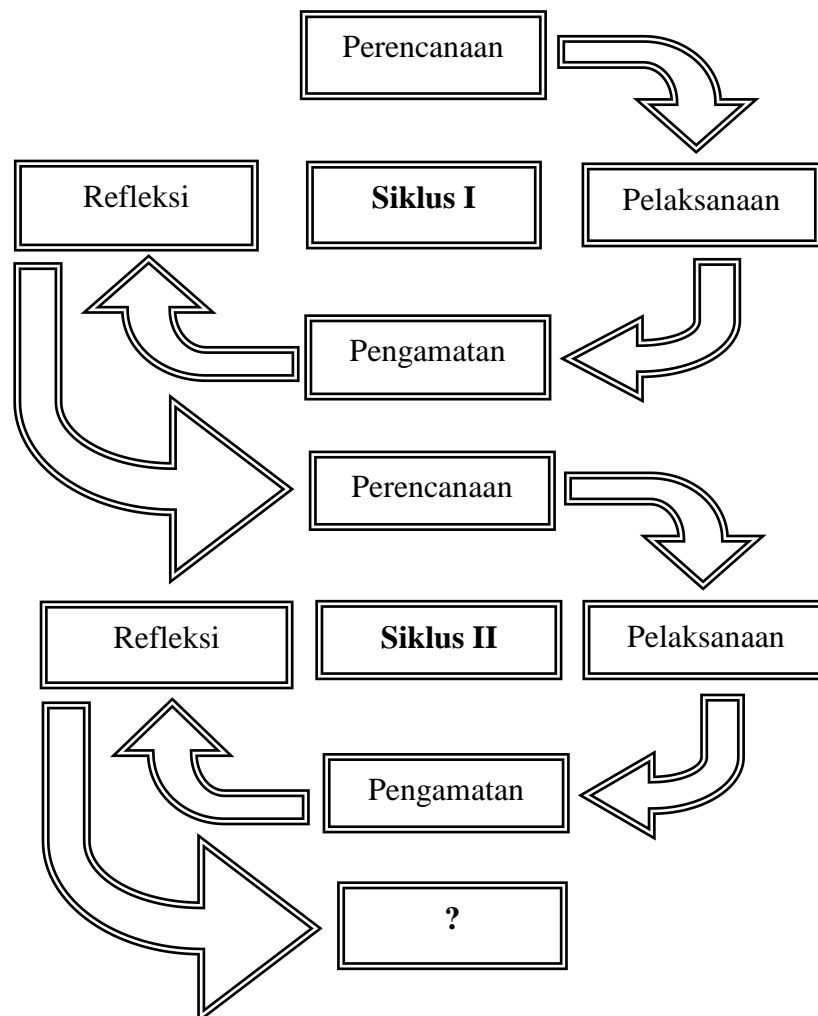
Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan media film pada mata pelajaran IPA kelas VI SDN 2 Selorejo. Rancangan penelitian tindakan kelas mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas Suharsimi Arikunto yang terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang.

³⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2011), h. 46

Siklus yang direncanakan dalam penelitian ini adalah dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dengan 2×35 menit setiap pertemuan..

Siklus dalam Penelitian tindakan kelas ini adalah model siklus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Model tersebut digambarkan sebagai berikut³⁵

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



³⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16

Setiap siklus meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

SIKLUS I

1. Perencanaan

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b. Menganalisis Standar Isi untuk menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan kepada siswa
- c. Membuat rencana pembelajaran yang berorientasi pada penggunaan media film
- d. Mempersiapkan alat mengajar
- e. Menyiapkan lembar observasi
- f. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada penggunaan media film.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- 2) Guru memberikan apersepsi
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru memberikan motivasi

b.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa menyimak penjelasan dari guru dan guru menyajikan materi IPA dengan menggunakan media film didepan kelas.
- 2) Guru menulis poin-poin materi dipapan tulis yang akan disampaikan terkait pelajaran yang akan dipelajari siswa.
- 3) Guru menunjuk beberapa siswa maju kedepan kelas untuk memaparkan materi yang telah siswa simak pada proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media film.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu
- 3) Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya serta memberikan tugas rumah
- 4) Guru menutup pelajaran dengan salam

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan yang dilakukan di kelas yang berorientasi pada Penggunaan media film dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan observasi ini untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

a. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil analisis tersebut sangat penting sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Refleksi ini bertujuan untuk melihat apakah perlu diadakan siklus berikutnya.

SIKLUS II

Berdasarkan evaluasi siklus I maka dikembangkan tindakan siklus II. Siklus II merupakan tindak lanjut dari evaluasi pada siklus I, sehingga ada beberapa perbaikan pada pelaksanaan.

1. Perencanaan

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- b. Menganalisis Standar Isi untuk menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan kepada siswa
- c. Membuat rencana pembelajaran yang berorientasi pada penggunaan media film
- d. Mempersiapkan alat mengajar
- e. Menyiapkan lembar observasi
- f. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada penggunaan media film.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- 2) Guru memberikan apersepsi
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru memberikan motivasi

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa Melihat/mengamati Film atau gambar materi IPA yang ditayangkan oleh guru dengan menggunakan media film didepan kelas.
- 2) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah diamati pada film yang ditayangkan.
- 3) Guru menunjuk beberapa siswa maju kedepan kelas untuk memaparkan materi yang telah siswa simak pada proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media film.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu
- 3) Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya serta memberikan tugas rumah
- 4) Guru menutup pelajaran dengan salam

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan yang dilakukan di kelas yang berorientasi pada Penggunaan media film dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan observasi ini untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

a. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Hasil analisis tersebut sangat penting sebagai bahan untuk melakukan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau keseluruhan elemen populasi penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Dengan demikian peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi (*observation*) adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.”³⁶

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran dengan menggunakan media film. Observasi yang dilakukan adalah observasi

³⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, h. 30

partisipan yaitu peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas yang sedang diamati.

2. Tes hasil belajar

Menurut Muchtar Bukhori, “tes ialah percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid”.³⁷

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa. Tes hasil belajar disusun berdasarkan kompetensi dasar dengan menyusun butir soal berdasarkan indikator. Tes ini dilakukan di awal siklus (*pretes*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan di akhir siklus (*posttes*) guna mengetahui hasil belajar setelah digunakan media film dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dengan menilai hasil belajar siswa yang sifatnya kognitif yaitu pemahaman materi pembelajaran maupun pemahaman konsep pembelajaran melalui tes tertulis yang dilakukan diakhir pembelajaran pada setiap siklus, untuk mengetahui peningkatan antara hasil belajar sebelum menggunakan media film dengan hasil belajar setelah menggunakan media film.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-

³⁷*Ibid.*, h. 32

buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data sekolah yang berguna sebagai penunjang kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, serta untuk memperoleh data-data saat pembelajaran di kelas.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes ini menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan. Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Soal Siklus I

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
1	Siswa mampu menyebutkan jenis hewan dan tumbuhan langka	1	√			10
2	Siswa mampu memebedakan dan menjelaskan jenis hewan dan tumbuhan langka	2		√		20
3		3			√	25
3	Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri hewan dan tumbuhan langka	4			√	25
4	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan habita hewan dan tumbuhan langka	5		√		20
JUMLAH		5				100

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal Siklus II

No	Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
1	Siswa mampu menyebutkan ciri dan manfaat tempat pelestarian mahluk hidup	1	√			10
2	Siswa mampu menyebutkan tempat-tempat pelestarian mahluk hidup	2		√		20
3	Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis tempat pelestarian mahluk hidup yang ada di Indonesia.	3			√	25
		4			√	25
4	Siswa mampu menjelaskan tujuan dari pelestarian mahluk hidup.	5		√		20
JUMLAH		5				100

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar. Setelah data diperoleh, maka dilakukan analisis.

1. Analisis Kuantitatif (hasil belajar)

a. Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes.³⁸

³⁸Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

b. Untuk menghitung presentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

P = Angka persentase.³⁹

2. Analisis Kualitatif (Media Film)

Analisis kualitatif digunakan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui data hasil belajar. Data yang terkumpul dari hasil pengisian dianalisis kualitatif dengan memanfaatkan presentase sebagai langkah awal dalam proses analisis data.

H. Indikator Keberhasilan

1. Penerapan metode yang akan diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Presentase peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dari siklus I ke siklus II mencapai 26 %
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan media film pada akhir pertemuan siklus II mencapai 84%

³⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2008), h.43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SDN 2 Selorejo Batanghari, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

1. Profil sekolah

Tabel 4.1
Identitas Sekolah SDN 2 Selorejo Batanghari
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1	Nama Sekolah	SDN 2 Selorejo Batanghari
	Alamat	Selorejo, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur
	Status Sekolah	Negeri
	Tahun Berdiri	1975
	NO. NSS	101120404303
	Nama Kepala Sekolah	Drs. Edi Trisula
2	Nip.	19640218 198403 1 003
	Jabatan	Kepala Sekolah

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari⁴⁰

2. Visi dan Misi SDN 2 Selorejo Batanghari

Berdasarkan dokumentasi profil yang penulis dapat di kantor SDN 2 Selorejo mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

Bersatu bekerja sama menyiapkan putra-putri menuju imtacetra dan hemat.

⁴⁰ Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari 2017

b. Misi Sekolah

- 1) Pembiasaan melaksanakan 4S (Salam, Senyum, Sapa, Santun).
- 2) Pembelajaran yang afektif, efisien dan bermakna.
- 3) Menjadi motivator positif untuk berpartisipasi dalam beberapa jenis kegiatan.
- 4) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat seperti tolong menolong, saling membantu.
- 5) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing dijenjang pendidikan berikutnya

3. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan SDN 2 Selorejo Batanghari
Tahun Pelajaran 2017/2018

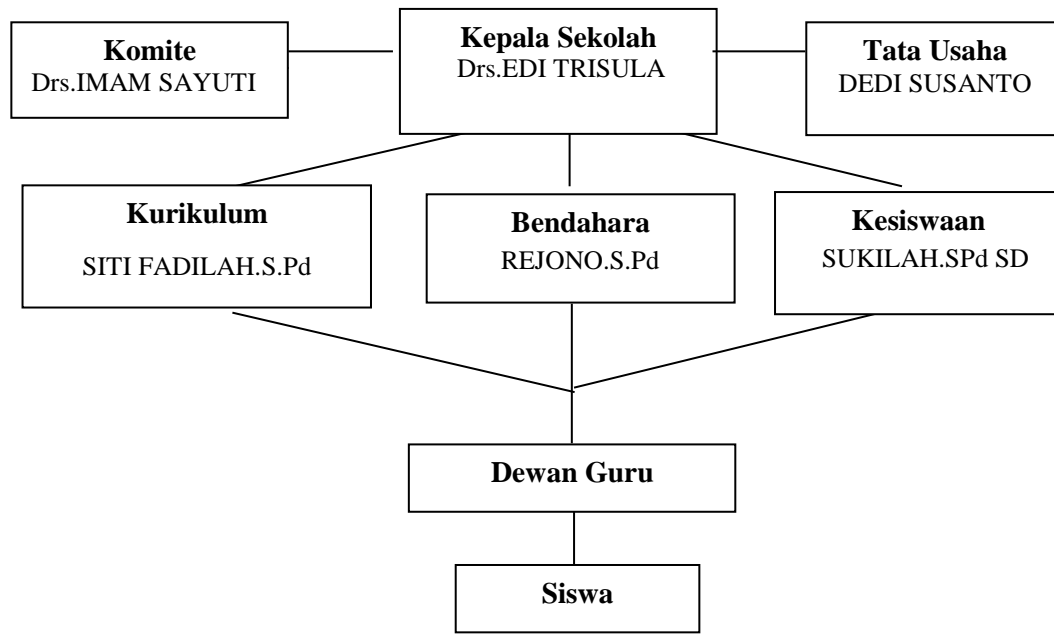
No	Nama	NIP / NUPTK	Jabatan	Status
1	Drs.Edi Trisula	19640218 198403 1 003	Kepala Sekolah	PNS
2	Sukilah.SPd SD	19620917 198705 2 001	Guru	PNS
3	Siti Fadilah.S.Pd	19630317 198303 2 005	Guru	PNS
4	Rejono.S.Pd	19640206 198403 1 004	Guru	PNS
5	Drs.Imam Sayuti	19580810 198203 1 023	Guru	PNS
6	Mahendro Fajar P.S.Pd		Guru	Honorar
7	Ririn Okviasih.S.Pd		Guru	Honorar
8	Ella Prasanti.S.Pd		Guru	Honorar
9	Anik Marlinda.S.Pd		Guru	Honorar
10	Dedi Susanto		Guru	Honorar

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari⁴¹

⁴¹ Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari 2017

4. Struktur Organisasi SDN 2 Selorejo

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 02 Selorejo



Sumber: Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari⁴²

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SDN 2 Selorejo Batanghari
Tahun Pelajaran 2017/2018

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa Perkelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	18	4	14	8	17	9	70
Perempuan	9	4	8	6	9	10	46
Jumlah	27	8	22	14	26	19	116

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari⁴³

⁴² Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari 2017

⁴³ Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari 2017

6. Data Ruang Kelas

Tabel 4.4
Keadaan Ruang Kelas SDN 2 Selorejo Batanghari
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Ruang	Kondisi
I – II	1	Baik
III	1	Baik
IV	1	Baik
V	1	Baik
VI	1	Baik
Jumlah	6	

Sumber: Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari⁴⁴

7. Sarana dan Prasaran

Tabel 4.5
Sarana Prasarana SDN 2 Selorejo Batanghari
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Jumlah Ruang
1	Perpustakaan	1
2	Ruang guru	1
3	Mushola	1
4	Rumah dinas guru	2
5	Dapur	1
6	WC guru	2
7	WC siswa	2
8	Kantin	1
9	Ruang TU	1

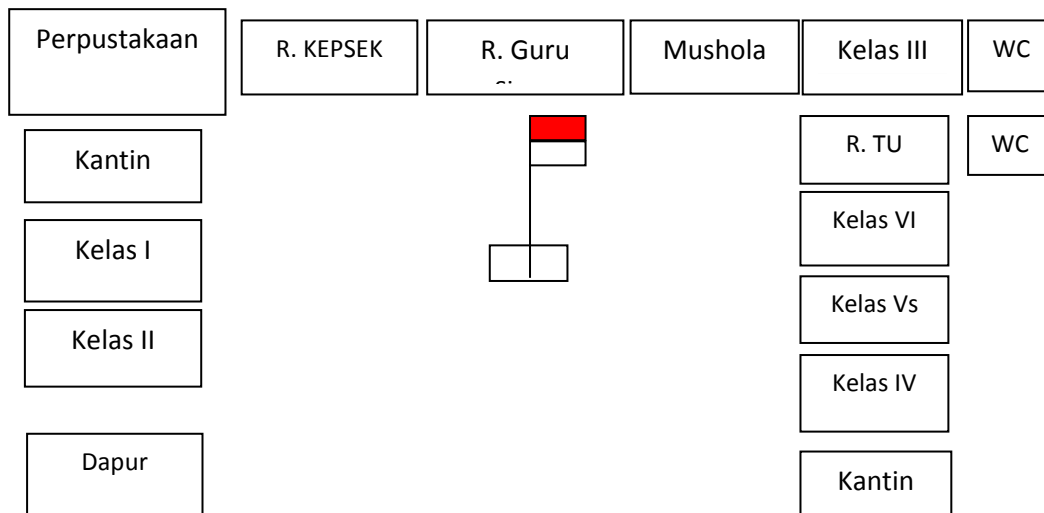
Sumber: Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari⁴⁵

⁴⁴ Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari 2017

⁴⁵ Dokumentasi SDN 2 Selorejo Batanghari 2017

8. Denah Lokasi SDN 2 Selorejo

Gambar 4.2
Denah Lokasi SDN 2 Selorejo



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Selorejo Batanghari. Pembelajaran dilaksanakan 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan sedangkan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2x35 menit). Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes (*pre-test* dan *pos-test*) yang dilakukan setiap siklus.

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Kondisi sebelum dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan media film pada siswa kelas VI di SDN 2 Selorejo, beberapa

siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, kemauan siswa untuk belajar kurang, siswa kurang disiplin dalam belajar, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mata pelajaran IPA dianggap membosankan bagi siswa karena cakupan materinya yang cukup luas. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar tersebut berakibat pada kurangnya pemahaman materi dan hasil belajar siswa, sebagian masih ada siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar ≥ 65 .

2. Siklus I

a. Perencanaan

1) Mempersiapkan bahan pelajaran

Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini terdiri dari satu kompetensi yaitu . Mengidentifikasi Jenis hewan langka dan Jenis tumbuhan langka. Dalam kompetensi dasar ini peneliti membagi menjadi 4 tahap tatap muka.

2) Membuat sumber dan media belajar

Adapun sumber belajar yang digunakan seperti buku IPA SD/MI kelas VI ditambah dengan sumber lainnya yang relevan begitu pula dengan penggunaan media film dalam pembelajaran IPA pada materi Pelestarian MakhluK Hidup.

3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harus memuat bahan atau materi yang akan disampaikan kepada siswa dimana setiap rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan

waktu yang disediakan pihak sekolah, adapun tujuan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran inilah untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah sesuai dengan materi yang disampaikan dan siswa dapat menguasai pelajaran yang telah dipelajari.

4) Menyiapkan alat evaluasi

Peneliti menyiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini ada 5 soal yang akan diuji cobakan pada awal pertemuan (pretes) dan diakhir siklus (postes)

5) Membuat soal dan jawaban

Peneliti dalam membuat soal disesuaikan dengan standar kompetensi dan komponen yang akan dicapai.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 13 September 2017 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan “Mengidentifikasi Jenis hewan langka dan Jenis tumbuhan langka” dengan menggunakan media film. Dalam pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa (pretest). Adapun pada pertemuan pertama ini kegiatan yang dilakukan guru dan siswa antara lain:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, pada pertemuan pertama guru memperkenalkan diri, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hewan-hewan langka yang siswa ketahui

Siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan sangatlah sedikit karena siswa masih malu dan kurang percaya diri sehingga takut akan salah. Dari hal ini guru dapat mengetahui respon siswa pada pertemuan pertama ini masih sangat rendah.

- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan motivasi pentingnya menguasai materi tentang hewan langka.
- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menjelaskan materi dengan media film Pada pertemuan pertama ini yang dijelaskan yaitu tentang materi hewan langka
- (2) Guru menautkan atau menghubungkan materi hewan langka dengan lingkungan di sekitar mereka.
- (3) Siswa memberi tanggapan terhadap materi yang sudah dijelaskan.
- (4) Guru memberi catatan singkat untuk siswa.

(5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dan memberi penguatan tentang materi yang telah dibahas. Dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 16 September 2017. Peneliti masih bertindak sebagai pengajar yang dibantu dengan 1 orang guru sebagai penilai (observer). Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan "sebutkan salah satu jenis hewan langka?" yang menjawab pertanyaan ini yaitu Adlansyah "Badak . Pada pertanyaan kedua "Jelaskan mengapa hewan tersebut termasuk kedalam hewan langka?" yang menjawab pertanyaan Beni Indrawan " Karena populasi badak yang semakin sedikit sehingga badak tergolong kedalam hewan langka".
- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan sedikit penjelasan pentingnya mempelajari tumbuhan langka

(4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran sesuai dengan indikator.

b) Kegiatan Inti

(1) Menjelaskan materi dengan menggunakan media Film Tumbuhan Langka.

(2) Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sedang dibahas.

(3) Guru mengadakan asosiasi atau menghubungkan antara materi yang lalu yaitu materi hewan langka dengan materi yang sedang berlangsung. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.

(4) Siswa menanggapi materi yang telah dijelaskan.

(5) Guru memberi catatan singkat untuk siswa.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah guru menyampaikan kesimpulan bersama siswa dan siswa mengerjakan soal posttest yang berjumlah 5 soal essay, kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Hasil Belajar Siklus I

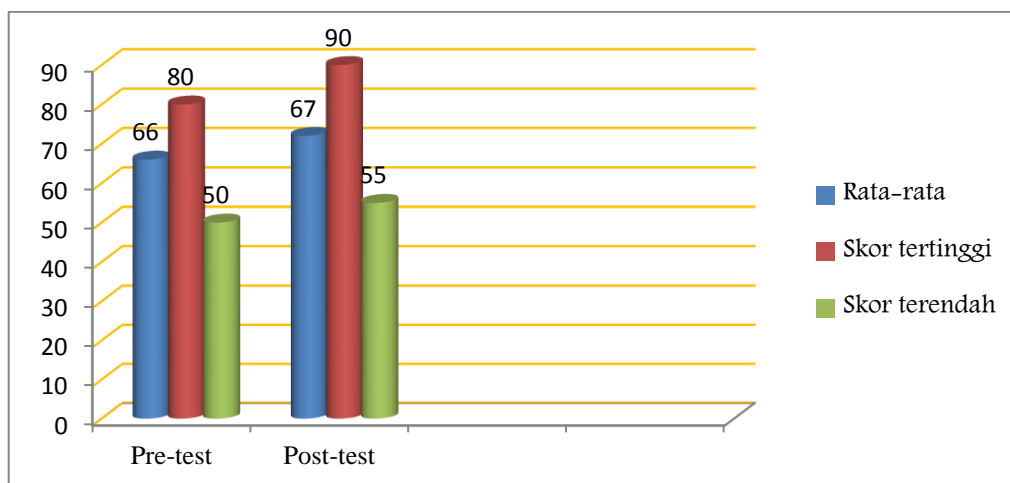
Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas VI dengan jumlah siswa 19 siswa. Data hasil siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	66	72
2	Skor tertinggi	80	90
3	Skor terendah	50	55
4	Tingkat ketuntasan	47	58

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media film kelas VI SDN 2 Selorejo dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 4.1
Hasil Belajar Siswa Siklus I



Dari Grafik dan tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 58%.

d. Refleksi

Dari hasil observasi atau data yang diperoleh pada siklus I adalah dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media film masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Keterbatasan alokasi waktu.
- 2) Masih terdapat siswa yang terlihat kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
- 3) Masih banyak siswa yang belum berani untuk memberikan tanggapan pada saat evaluasi ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa.

Dilihat dari kelemahan tersebut untuk mengatasinya maka dirumuskan solusi untuk memperbaiki siklus I yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru lebih mengatur waktu yang lebih efektif dan efisien.
- 2) Guru meningkatkan pengawasan pada saat penyampaian pembelajaran.
- 3) Guru lebih melatih siswa untuk mempertanggung jawabkan hasil materi yang disampaikan oleh guru.

3. Siklus 2

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus ke II, adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II seperti siklus I, dilanjutkan dengan pembuatan RPP dengan materi Mengidentifikasi Perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan langka, kemudian menyiapkan soal tes (pretes dan postes)

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilaksanakan pada siklus II adalah hasil perbaikan dari refleksi siklus I yaitu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 20 September 2017 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan “Mengidentifikasi Perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan langka” dengan menggunakan media Film. Dalam pertemuan pertama ini guru sebelumnya memberikan tes soal untuk mendapatkan nilai awal siswa (pretest).

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa “Sebutkan tumbuhan langka apa saja yang kalian ketahui?” banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dan siswa yang biasanya tidak berani untuk mengangkat tangan pun ikut

berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan, sehingga guru memberi kesempatan lebih kepada siswa yang tadinya kurang percaya diri atau jarang mengangkat tangan untuk mau menjawab pertanyaan yaitu Ira Arnanda “Kantung Semar, Cendana, Durian Merah.”

- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan motivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya mengetahui tempat untuk melestarikan hewan langka .
- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran sesuai dengan indikator.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi dengan memutar film tempat pelestarian hewan langka
- (2) Guru menautkan atau menghubungkan tanggapan lama yaitu materi hewan dan tumbuhan langka dengan tempat pelestarian hewan langka..
- (3) Siswa memberi tanggapan terhadap materi yang sudah dijelaskan.
- (4) Guru memberi catatan singkat untuk siswa.
- (5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru menginformasikan untuk materi

pertemuan berikutnya yaitu tempat perlindungan hewan dan tumbuhan langka berdasarkan undang-undang.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu, 23 September 2017 dilakukan selama 2 x 35 menit. Materi sub pokok bahasan yaitu “Mengidentifikasi Perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan” dengan menggunakan media Film.

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan, adapun pertanyaan tersebut yaitu “Sebutkan pelestarian hewan dan tumbuhan langka?”, Indah Ratnasari “Suaka Marga Satwa”. Banyak siswa yang lebih percaya diri dan memiliki keberanian untuk mengangkat tangan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- (3) Setelah guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari guru memberikan motivasi dengan menjelaskan pentingnya memberikan tempat untuk hewan dan tumbuhan langka.
- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi Menyebutkan Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang dengan memutar film materi tersebut
- (2) Guru menautkan atau menghubungkan tanggapan lama dengan sekarang hingga runtun tentang materi yang sebelumnya dengan materi yang di jelaskan oleh guru
- (3) Guru memberi catatan singkat untuk siswa.
- (4) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi yang sedang diajarkan.
- (5) Guru memberi tugas untuk dikerjakan siswa.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian guru menutup pelajaran.

c. Observasi**1) Hasil Belajar Siklus II**

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan media film pada pelajaran IPA kelas VI SDN 2 Selorejo tentang materi

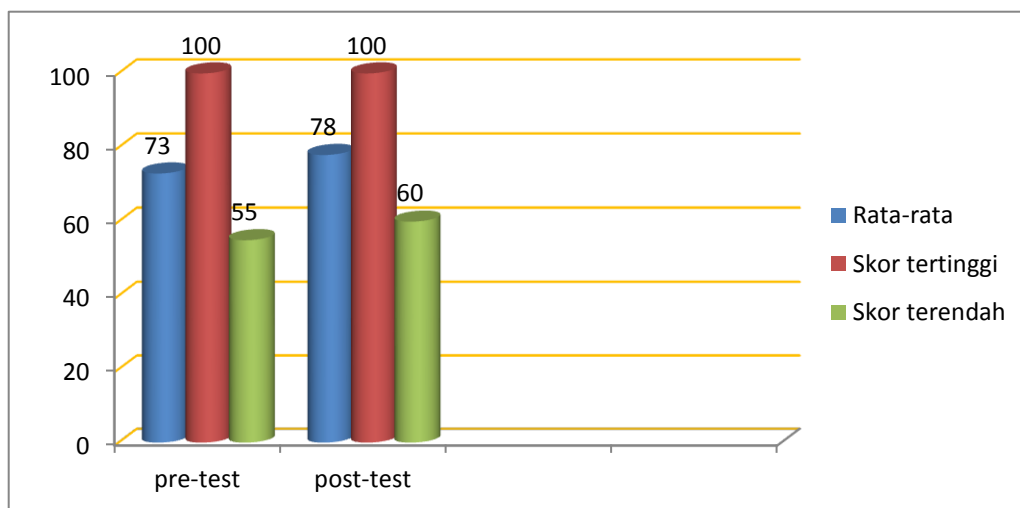
mengidentifikasi perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Pertemuan	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	73	78
2	Skor tertinggi	100	100
3	Skor terendah	55	60
4	Tingkat ketuntasan	74	84

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan Media Film kelas VI SDN 2 Selorejo dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus II



Dari tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 84% pada tes terakhir siklus II.

Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar pada mata pelajaran IPA telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa dengan penerapan media film sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa menjadi semangat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan dengan penerapan media film.
- 2) Siswa yang pasif lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

1. Analisis Media Film

Media film adalah media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat dan didengar dan mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penggunaan media film dalam proses pembelajaran IPA ada beberapa kelebihan pada media film sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- a. Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan indera pendengaran dan sekaligus indera penglihatan.
- b. Dengan menggunakan media film ini guru dapat menyajikan materi-materi yang lebih kongkrit pada siswa jika materi itu sulit untuk dijelaskan dan di terima oleh siswa.
- c. Penggunaan metode ceramah yang di imbangi dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran, maka siswa bisa memahami banyak hal dengan cara penyampaian guru yang menggunakan media pembelajaran berupa media film karena siswa lebih tertarik dengan materinya dan cara penyampaian materinya serta mudah dipahami oleh siswa.
- d. Penggunaan media film tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir dengan penerapan media audio visual dapat melatih siswa belajar kreatif, disiplin, dan meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

- e. Penerapan media audio visual atau media film ini untuk memperjelas dan meningkatkan pemahaman dan daya tangkap siswa dalam menyimak materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA. Sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

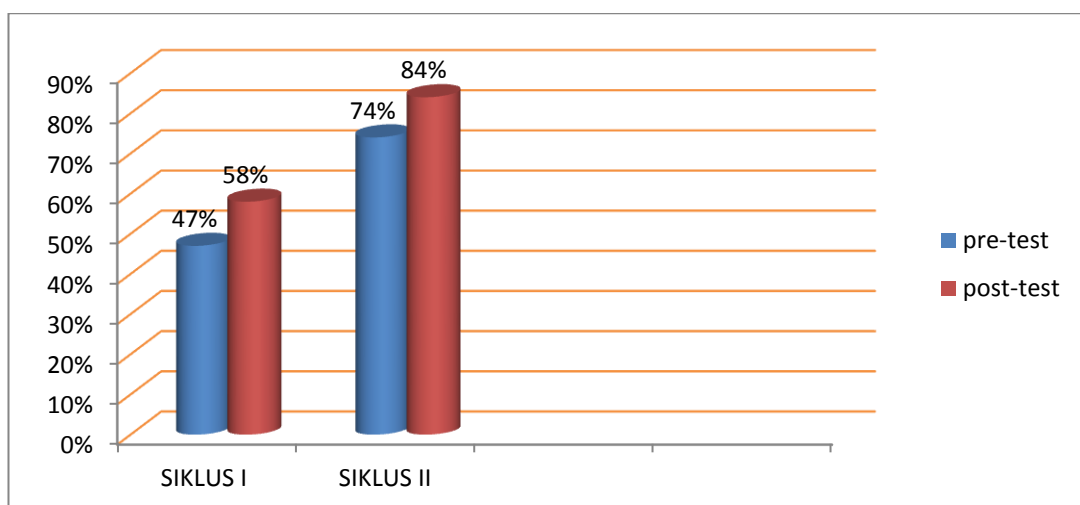
2. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian diperoleh data hasil belajar IPA dengan Media Film pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II

No	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	66	72	73	78
2	Skor tertinggi	80	90	100	100
3	Skor terendah	50	55	55	60
4	Tuntas	47%	58%	74%	84%
5	Tidak tuntas	53%	42%	26%	16%

Grafik 4.3
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II



Menurut Tabel dan grafik di atas tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 58% dan yang tidak tuntas belajar sebesar 42%. Sedangkan pada siklus I belum tuntas karena masih di bawah target keberhasilan yaitu 70% dari KKM 65.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II ini hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 84% dan tidak tuntas sebesar 16% dengan peningkatan sebesar 26% pada siklus II, siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 70% siswa yang memperoleh nilai lebih dari 65.

Berdasarkan analisis lebih lanjut yang menyebabkan masih ada siswa yang belum tuntas adalah karena siswa dalam mengerjakan tugas terkadang masih kurang fokus dan bermain-main dengan temannya. Dari hasil analisis yang dilakukan secara umum, hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karena guru mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan penggunaan media film sehingga siswa mulai mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran tersebut yang sebelumnya belum pernah diterapkan.

Penggunaan media film mampu Pemecahan masalah serta mamppu membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka guna beradaptasi dengan pengetahuan baru. Siswa juga mampu memecahkan masalah dengan susana yang aktif menyenangkan. Penggunaan media film telah memberikan kemudahan dalam belajar dan menjadikan suasana gembira saat belajar, menciptakan lingkungan belajar yang aktif, dan melakukan

berbagai aktivitas belajar yang bermacam-macam. Media film dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dengan beberapa siswa mengalami peningkatan hasil belajar seperti contoh siswa bernama Ike Nuriski, pada pretes siklus 1 memperoleh nilai 80 kemudian postes siklus 1 mengalami peningkatan yaitu memperoleh nilai 90, kemudian pada pretes siklus 2 memperoleh nilai 90 dan mengalami peningkatan postes siklus 2 yaitu dengan nilai 100. Siswa bernama Mia Asmara juga mengalami peningkatan dalam hasil belajar, pada pretes siklus 1 hanya memperoleh nilai 80 dan postes siklus 1 meningkat menjadi 90, kemudian pada pretes siklus 2 memperoleh nilai 80 dan postes siklus 2 meningkat menjadi 100.

Begitu juga dengan siswa lainnya yang belum tuntas pada tiap siklus seperti siswa yang bernama Maratus Saleha pada siklus 1 pretest dan posttest mendapat nilai 55 dan 60 sedangkan pada siklus 2 pretest dan posttest mendapat nilai 55 dan 65. Siswa bernama Habilal Fajri pada siklus 1 pretes dan posttest mendapat nilai 55 dan 60 sedangkan pada siklus 2 pretest dan posttest mendapat nilai 60 dan 60. Siswa bernama Zaky Alvian Fahri pada siklus 1 pretest dan posttest mendapat nilai 60 dan 60 sedangkan pada siklus 2 pretest dan posttest mendapat nilai 60 dan 60. Penyebab mereka belum tuntas pada setiap siklus adalah karena kurang fokus dan bermain-main dengan teman sebangku ketika pelajaran berlangsung.

Berdasarkan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, telah tercapai ketuntasan belajar lebih dari 65% pada akhir siklus. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa Penggunaan media film pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas VI SDN 2 Selorejo Batanghari dapat diterapkan dalam pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Film Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SDN 2 Selorejo Kec. Batanghari Kab.Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media Film dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 58% dan siklus II sebesar 84% atau mengalami peningkatan dari siklus I dan II adalah sebesar 26%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan dengan menggunakan media Film ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan digunakan media Film ini siswa menjadi lebih

interaktif dan menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi IPA.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPA yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media Film dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan pemikiran bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Edisi Ke-3, Balai Pustaka, 2005.
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2011.
- Muhamad Thobroni & Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan praktek pembelajaran dalam pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Moh. Murtadho. *Pembelajaran PKn MI*. Surabaya: AprintA, 2009.
- Oemar Hamalik. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: cet 1, PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Rahmat Aziz. *Psikologi Pendidikan Model Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1986.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharismi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suharismi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Zuhairi, et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.



Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

72

Nomor : P.0991/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.

2. Sdr. Suhendi, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Desi Nur Baiti

NPM : 13105015

Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 8 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



Lampiran 2

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

73

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusti@stainmetro.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Desi Nur Baiti Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PGMI
 NPM : 13105015 Semester / TA : IX/ 2017

No	Hari / Tgl	Pembimbing I	Bimbingan Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	25/17 10	✓	konsep, data, metode penelitian	
		✓	konsep, data, metode penelitian	
		✓	data di kelas, KPP dan belajar penerapan	
2	28/	✓	hasil di pulvisasi kasidulsi vi Prof Slerphi	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag. MA. M.Phil
 NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

74

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusti@stainmetro.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

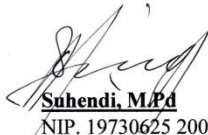
Nama Mahasiswa : Desi Nur Baiti Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PGMI
 NPM : 13105015 Semester / TA : IX/ 2017

No	Hari / Tgl	Pembimbing II	Bimbingan Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	1/11/2017	✓	Siap Muroba'ah	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003

Lampiran 3

75



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0288/In.28/D.1/TL.00/09/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 02 SELOREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0287/In.28/D.1/TL.01/09/2017, tanggal 07 September 2017 atas nama saudara:

Nama : DESI NURBAITI
NPM : 13105015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 02 SELOREJO dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA FILM PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SEMESTER GANJIL SDN 02 SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 4

76



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inrigmuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah_iain@iainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0287/In.28/D.1/TL 01/09/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

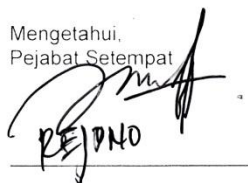
Nama : **DESI NURBAITI**
 NPM : 13105015
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 02 SELOREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA FILM PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SEMESTER GANJIL SDN 02 SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 07 September 2017

Mengetahui,
 Pejabat Setempat


 REJONO

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SDN 2 SELOREJO REG. NO. 0270
KECAMATAN BATANGHARI**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN 2 Selorejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur menyatakan bahwa:

Nama : DESI NUR BAITI
NPM : 13105015
Jurusan : Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Fakultas : Tarbiyah

Benar bahwa telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Film pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SDN 2 Selorejo Kec.Batanghari Kab. Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Yang diadakan dari tanggal 13 September 2017 sampai dengan 23 September 2017 di kelas VI SDN 2 Selorejo Kec. Batnghari.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



25 September 2017

Kepala SDN 2 Selorejo

Drs. Edi Trisula

NIP. 19640218 198403 1 003

SILABUS

Nama Madrasah : SDN 2 Selorejo

Kelas/Semester : VI / I

Mata Pelajaran : IPA

Standar Kompetensi : 1. Memahami pentingnya kelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Waktu	Sumber bahan
				Teknik	Aspek yang dinilai	Bentuk Ulangan		Alat
1.1. Mengidentifikasi Jenis hewan langka dan Jenis tumbuhan langka	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan Jenis hewan-hewan langka (Orang utan, Komodo, Badak bercula satu, Harimau sumatra, Burung cenderawasih, Burung jalak bali) - Menjelaskan Jenis hewan-hewan langka 	Hewan langka	<ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan dengan media film hewan langka - Mengamati film tentang materi tersebut 	Unjuk kerja Produk	Pemahaman konsep	Ulangan harian	6 JP.	Buku Sains Kelas VI Pelestarian makhluk hidup Media film

	<p>Menyebutkan jenis tumbuhan langka (Bunga Rafflesia arnoldii, Bunga bangkai raksasa Gaharu, Durian merah)</p> <p>Menjelaskan Jenis tumbuhan langka</p>	Tumbuhan langka	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan lembar kerja tentang materi hewan langka - Tanya jawab tentang pelestarian alam untuk hewan yang trancam punah - Mendemonstrasikan dengan media film tumbuhan langka - Mengamati film tentang materi tersebut - Mengerjakan lembar kerja tentang materi hewan langka 	<p>Tertulis</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Produk</p> <p>Tertulis</p>	<p>Kinerja Ilmiah</p> <p>Pemahaman konsep</p> <p>Kinerja Ilmiah</p>	<p>Ulangan semester</p> <p>Ulangan harian</p>		
--	--	-----------------	--	--	---	---	--	--

			-Tanya jawab tentang pelestarian alam untuk hewan yang trancom punah					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Waktu	Sumber bahan
				Teknik	Aspek yang dinilai	Bentuk Ulangan		Alat
2.1. Mengidentifikasi Perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan langka	- Menyebutkan perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan (Cagar alam Suaka margasatwa,Taman nasional,Taman hutan raya,Taman wisata alam) Menjelaskan perlindungan tempat hidup hewan dan	Tempat perlindungan hidup hewan dan tumbuhan	-Mendemostrasikan dengan media film tempat perlindungan hidup hewan dan -Mengamati film tentang materi tersebut	Unjuk kerja Produk	Pemahaman konsep	Ulangan harian	6 JP	Buku Sains Kelas VI Pelestarian mahluk hidup Media film

	<p>tumbuhan</p> <p>Menyebutkan Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang- undang (Penangkaran hewan hidroponik dan kultur jaringan, Melarang</p>		<ul style="list-style-type: none"> -Tanya jawab tentang tempat perlindungan hidup hewan dan tumbuhan - Mengerjakan lembar kerja tentang tempat perlindungan hidup hewan dan tumbuhan - Mendemostrasikan dengan media film Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang -Mengamati film 	<p>Tertulis</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Produk</p>	<p>Kinerja Ilmiah</p> <p>Pemahaman konsep</p>	<p>Ulangan harian</p>		
--	--	--	--	--	---	-----------------------	--	--

	<p>kepemilikan hewan yang dilindungi)</p> <p>Menjelaskan Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang</p>		<p>tentang materi tersebut</p> <p>- Tanya jawab tentang Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang</p> <p>- Mengerjakan lembar kerja tentang Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang</p>	Tertulis	Kinerja Ilmiah			
--	---	--	---	----------	----------------	--	--	--



Keptu...
SDN 2 Selorejo

Drs. Edi Trisula

NIP.19620703 198303 2 009

Selorejo,
Guru kelas VI

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rejono".

Rejono, S.Pd

NIP. 19720728 200604 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 2 Selorejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : I/I

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami pentingnya kelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mengidentifikasi Jenis hewan langka dan Jenis tumbuhan langka

C. INDIKATOR

- Menyebutkan jenis hewan-hewan langka (Orang utan, Komodo, Badak bercula satu, Harimau sumatra, Burung cenderawasih, Burung jalak bali)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan jenis hewan yang langka
- Siswa mampu menjelaskan jenis hewan yang langka

- Melalui media film siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai hewanyang langka

E. SUMBER, MEDIA DAN METOE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a) Buku ilmu pengetahuan alam VI untuk SD/MI k3las VI. Ari pitoyo, Sri purwaningtyas. BSE tahun 2010
- b) Buku ilmu pengetahuan alam untuk SD/MI K3las VI. Yayat ibayati, Sri anggraeni, Lilis. BSE tahun 2008
- c) Buku ilmu pengetahuan alam 6 untuk SD/MI K3las VI. Sriyono, Edi trinugroho, Endang SW, Ari harmanto. BSE tahun 2010

2. Media

Media film

3. Metode

- a) Demonstrasi
- b) Tanya jawab
- c) Penugasan

F. ALAT DAN BAHAN

1. LCD Proyektor, VCD kaset pembelajaran IPA, Laptop
2. Buku IPA Kelas VI
3. LK

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alur Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	PEMBUKA 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa	10 Menit
	APERSEPSI 4. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa - Menyebutkan hewan langka	
	MOTIVASI 5. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi hewan langka	
	TUJUAN 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	EKSPLORASI 1. Guru menuliskan poin-poin materi dipapan tulis yang akan di sampaikan mengenai materi yang akan di pelajari 2. Guru memutarakan film tentang materi ipa tersebut 3. Guru menjelaskan materi tersebut 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru	55 Menit
	ELABORASI 5. Siswa di berikan lembar kegiatan siswa 6. Siswa melakukan kegiatan sesuai dngan lembar kerja siswa 7. Guru memonitoring pekerjaan siswa 8. Guru menunjuk beberapa siswa maju kedpan kelas untuk memamparkan materi yang telah siswa simak pada proses pembelajaran berlangsung	
	KONFIRMASI 9. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut. 10. Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran 2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan 3. Guru menjelaskan tugas dirumah	

H. PENILAIAN

1. Pedoman penilaian psikomotor

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mampu percaya diri dalam menjawab pertanyaan	
2.	Siswa menunjukkan rasa ingin tau	
3.	Siswa berkomunikasi	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

2. Pedoman Penilaian Afektif

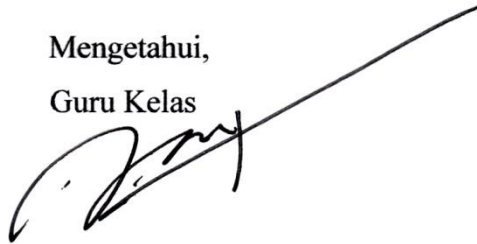
No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Sikap di dalam kelas	
2	Keaktifan bertanya	
3	Respon menjawab pertanyaan	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Sikap di dalam kelas	1. Sering membuat gaduh
	2. Terkadang memperhatikan penjelasan guru
	3. Tidak gaduh dan menyimak penjelasan guru
Keaktifan bertanya	1. Tidak pernah bertanya dari materi yang dijelaskan
	2. Terkadang bertanya dari materi yang dijelaskan
	3. Sering bertanya dari materi yang dijelaskan
Respon menjawab pertanyaan	1. Tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	2. Terkadang menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	3. Sering menjawab pertanyaan yang dilontarkan

Mengetahui,
Guru Kelas



REJONO, S.Pd
NIP. 19720728 200604 1 003

Metro, 16 Mei 2017

Peneliti,



DESI NURBAITI
NPM. 13105015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 2 Selorejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : I/II

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami pentingnya kelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2. Mengidentifikasi Jenis hewan langka dan Jenis tumbuhan langka

C. INDIKATOR

- Menyebutkan jenis tumbuhan langka (Bunga Rafflesia arnoldii, Bunga bangkai raksasa Gaharu, Durian merah)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan jenis tumbuhan langka
- Siswa mampu menjelaskan jenis tumbuhan langka
- Melalui media film siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai jenis tumbuhan langka

E. SUMBER, MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a) Buku ilmu pengetahuan alam VI untuk SD/MI kelas VI. Ari pitoyo, Sri purwaningtyas. BSE tahun 2010
- b) Buku ilmu pengetahuan alam untuk SD/MI kelas VI. Yayat ibayati, Sri anggraeni, Lilis. BSE tahun 2008
- c) Buku ilmu pengetahuan alam 6 untuk SD/MI kelas VI. Sriyono, Edin trinugroho, Endang SW, Ari harmanto. BSE tahun 2010

2. Media

Media film

3. Metode

- a) Demonstrasi
- b) Tanya jawab
- c) Penugasan

F. ALAT DAN BAHAN

1. LCD proyektor, kaset VCD pembelajaran IPA, Laptop
2. Buku IPA Kelas VI
3. LK

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alur Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	PEMBUKA 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa	10 Menit
	APERSEPSI 4. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengingatkan materi pelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan. a. Sebutkan jenis hewan apa saja langka? b. Menjelaskan salah satu hewan yang langka?	
	MOTIVASI 5. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi tentang jenis tumbuhan langka	
	TUJUAN 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	EKSPLORASI 1. Guru menjelaskan jenis tumbuhan langkadengan mnggunakan media film 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Guru memberikan lembar kerja untuk siswa tentang materi peletarian lingkungan alam untuk hewan yang terancam punah	55 Menit
	ELABORASI 4. Siswa melakukan kegiatan sesuai dngan lembar kerja siswa 5. Guru memonitorin pekerjaan siswa 6. Guru menunjuk beberapa siswa maju kedpan kelas	

	<p>untuk memamparkan materi yang telah siswa simak pada proses pembelajaran berlangsung</p> <p>KONFIRMASI</p> <p>7. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut.</p> <p>8. Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran</p> <p>2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan</p> <p>3. Guru menjelaskan tugas dirumah</p>	15 menit

H. PENILAIAN

1. Pedoman penilaian psikomotor

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	a mampu percaya diri dalam menjawab pertanyaan	
2.	a menunjukkan rasa ingin tau	
3.	a berkomunikasi	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

2. Pedoman Penilaian Afektif

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1	o di dalam kelas	
2	tifan bertanya	
3	on menjawab pertanyaan	

Cara Penskoran:

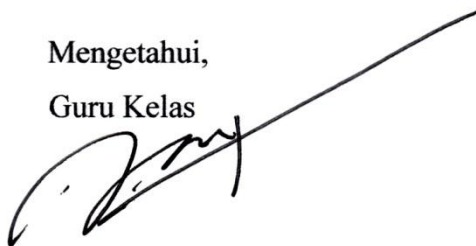
$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Sikap di dalam kelas	1. Sering membuat gaduh
	2. Terkadang memperhatikan penjelasan guru
	3. Tidak gaduh dan menyimak penjelasan guru
Keaktifan bertanya	1. Tidak pernah bertanya dari materi yang dijelaskan
	2. Terkadang bertanya dari materi yang dijelaskan
	3. Sering bertanya dari materi yang dijelaskan
Respon menjawab pertanyaan	1. Tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	2. Terkadang menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	3. Sering menjawab pertanyaan yang dilontarkan

Metro, 16 Mei 2017

Mengetahui,

Guru Kelas



REJONO, S.Pd
NIP. 19720728 200604 1 003

Peneliti,



DESI NURBAITI
NPM. 13105015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 2 Selorejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : II/I

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami pentingnya kelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.1 Mengidentifikasi Perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan

C. INDIKATOR

- Menyebutkan perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan (Cagar alam Suaka margasatwa, Taman nasional, Taman hutan raya, Taman wisata alam)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan
- Siswa mampu menjelaskan perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan
- Melalui media film siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan

E. SUMBER, MEDIA DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a) Buku ilmu pengetahuan alam VI untuk SD/MI kelas VI. Ari pitoyo, Sri purwaningtyas. BSE tahun 2010
- b) Buku ilmu pengetahuan alam untuk SD/MI kelas VI. Yayat ibayati, Sri anggraeni, Lilis. BSE tahun 2008
- c) Buku ilmu pengetahuan alam 6 untuk SD/MI kelas VI. Sriyono, Edi trinugroho, Endang SW, Ari harmanto. BSE tahun 2010

- **Media**

Media film

- **Metode**

- a) Demonstrasi
- b) Tanya jawab
- c) Penugasan

F. ALAT DAN BAHAN

1. LCD proyektor, kaset VCD pembelajaran IPA, Laptop
2. Buku IPA kelas VI
3. LK

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alur Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	PEMBUKA 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa	10 Menit
	APERSEPSI 4. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengingatkan materi pelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan. a. Pelestarian alam apa yang dapat di lakukan untuk mencegah punahnya hewan langka ? b. Ada berapa jenis pelestarian alam untuk hewan yang terancam punah?	
	MOTIVASI 5. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan	
	TUJUAN 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	EKSPLORASI 1. Guru menjelaskan materi perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan dengan media film yang di putar tentang materi tersebut 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Guru memberikan lembar kerja untuk siswa tentang materi yang telah di sampaikan	55 Menit
	ELABORASI 4. Siswa melakukan kegiatan sesuai dengan lembar kerja siswa	

	5. Guru memonitoring pekerjaan siswa 6. Guru menunjuk beberapa siswa maju kedepan kelas untuk memamparkan materi yang telah siswa simak pada proses pembelajaran berlangsung	
	KONFIRMASI 7. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut. 8. Guru memberikan penghargaan kepada siswa terbaik	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran 2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan 3. Guru menjelaskan tugas dirumah	15 menit

H. PENILAIAN

1. Pedoman penilaian psikomotor

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mampu percaya diri dalam menjawab pertanyaan	
2.	Siswa menunjukkan rasa ingin tau	
3.	Siswa berkomunikasi	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

2. Pedoman Penilaian Afektif

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Sikap di dalam kelas	
2	Keaktifan bertanya	
3	Respon menjawab pertanyaan	

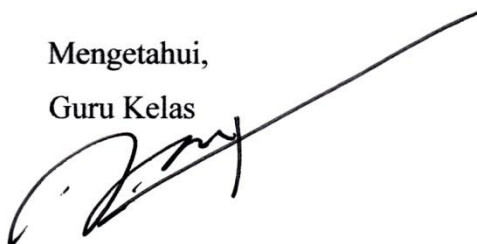
Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Sikap di dalam kelas	1. Sering membuat gaduh
	2. Terkadang memperhatikan penjelasan guru
	3. Tidak gaduh dan menyimak penjelasan guru
Keaktifan bertanya	1. Tidak pernah bertanya dari materi yang dijelaskan
	2. Terkadang bertanya dari materi yang dijelaskan
	3. Sering bertanya dari materi yang dijelaskan
Respon menjawab pertanyaan	1. Tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	2. Terkadang menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	3. Sering menjawab pertanyaan yang dilontarkan

Metro, 16 Mei 2017

Mengetahui,
Guru Kelas



REJONO, S.Pd
NIP. 19720728 200604 1 003

Peneliti,



DESI NURBAITI
NPM. 13105015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 2 Selorejo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VI/I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemuan : II/II

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami pentingnya pelestarian jenis makhluk hidup untuk mencegah kepunahan

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.2 Mengidentifikasi Perlindungan tempat hidup hewan dan tumbuhan

C. INDIKATOR

- Menyebutkan Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang (Penangkaran hewan hidroponik dan kultur jaringan, Melarang kepemilikan hewan yang dilindungi)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menyebutkan Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang (Penangkaran hewan hidroponik dan kultur jaringan, Melarang kepemilikan hewan yang dilindungi)
- Siswa dapat menjelaskan Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang (Penangkaran hewan hidroponik dan kultur jaringan, Melarang kepemilikan hewan yang dilindungi)
- Melalui media film siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan guru mengenai Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang

E. SUMBER, MEDIA DAN METOE PEMBELAJARAN

1. Sumber Materi

- a) Buku ilmu pengetahuan alam VI untuk SD/MI kelas VI. Ari pitoyo, Sri purwaningtyas. BSE tahun 2010
- b) Buku ilmu pengetahuan alam untuk SD/MI kelas VI. Yayat ibayati, Sri anggraeni, Lilis. BSE tahun 2008
- c) Buku ilmu pengetahuan alam 6 untuk SD/MI kelas VI. Sriyono, 3di trinugroho, 3ndang SW, Ari harmanto. BSE tahun 2010

2. Media

Media film

3. Metode

- a) Demonstrasi
- b) Tanya jawab
- c) Penugasan

F. ALAT DAN BAHAN

1. Gambar dan LCD proyektor, kaset VCD pembelajaran IPA, Laptop
2. Buku IPA kelas VI
3. LK

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Alur Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	PEMBUKA 1. Guru memberi salam 2. Guru membimbing siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengabsen siswa	10 Menit
	APERSEPSI 4. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengingatkan materi pelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan. a. Sebutkan pelestarian hewan dan tumbuhan langka? b. Jelaskan salah satu bentuk pelestarian hewan dan tumbuhan langka?	
	MOTIVASI 5. Guru memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya menguasai materi Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan yang dilindungi serta Perlindungan hewan dan tumbuhan dengan undang-undang	

	TUJUAN 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan acuan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	EKSPLORASI 1. Guru menjelaskan tentang pelestarian lingkungan alam untuk tumbuhan yang terancam punah dan jenis pelestarian alam untuk tumbuhan yang terancam punah dengan menggunakan media film 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru 3. Guru memberikan lembar kerja untuk siswa tentang materi yang telah di ajarkan	55 Menit
	ELABORASI 4. Siswa melakukan kegiatan sesuai dngan lembar kerja siswa 5. Guru memonitorin pekerjaan siswa 6. Guru menunjuk beberapa siswa maju kedpan kelas untuk memamparkan materi yang telah siswa simak pada proses pembelajaran berlangsung	
	KONFIRMASI 7. Guru bersama siswa mendiskusikan hasil pemecahan masalah dan melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut. 8. Guru memberikan penghargaan kepada siswa	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran 2. Guru melakukan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang baru saja diajarkan 3. Guru menjelaskan tugas dirumah	15 menit

H. PENILAIAN

1. Pedoman penilaian psikomotor

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Siswa mampu percaya diri dalam menjawab pertanyaan	
2.	Siswa menunjukkan rasa ingin tau	
3.	Siswa berkomunikasi	

Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

2. Pedoman Penilaian Afektif

No.	Aspek Yang Diamati	Skor
1	Sikap di dalam kelas	
2	Keaktifan bertanya	
3	Respon menjawab pertanyaan	

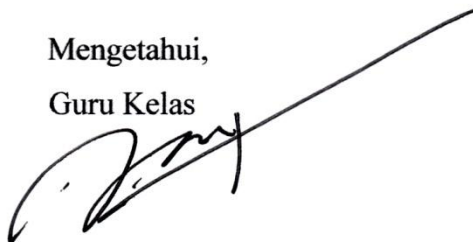
Cara Penskoran:

$$\frac{\text{Nilai Tertulis}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Aspek yang diamati	Kriteria dan skor
Sikap di dalam kelas	1. Sering membuat gaduh
	2. Terkadang memperhatikan penjelasan guru
	3. Tidak gaduh dan menyimak penjelasan guru
Keaktifan bertanya	1. Tidak pernah bertanya dari materi yang dijelaskan
	2. Terkadang bertanya dari materi yang dijelaskan
	3. Sering bertanya dari materi yang dijelaskan
Respon menjawab pertanyaan	1. Tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	2. Terkadang menjawab pertanyaan yang dilontarkan
	3. Sering menjawab pertanyaan yang dilontarkan

Metro, 16 Mei 2017

Mengetahui,
Guru Kelas



REJONO, S.Pd
NIP. 19720728 200604 1 003

Peneliti,



DESI NURBAITI
NPM. 13105015

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
1	Siswa mampu menyebutkan jenis hewan dan tumbuhan langka	1	√			10
2	Siswa mampu membedakan dan menjelaskan jenis hewan dan tumbuhan langka	2		√		20
		3		√		20
3	Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri hewan dan tumbuhan langka	4			√	25
4	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan habita hewan dan tumbuhan langka	5			√	25
JUMLAH		5				100

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

No	Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
1	Siswa mampu menyebutkan ciri dan manfaat tempat pelestarian mahluk hidup	1	√			10
2	Siswa mampu menyebutkan tempat-tempat pelestarian mahluk hidup	2		√		20
3	Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis tempat pelestarian mahluk hidup yang ada di indonesia.	3			√	25
		4			√	25
4	Siswa mampu menjelaskan tujuan dari pelestarian mahluk hidup.	5		√		20
JUMLAH		5				100

SOAL SIKLUS I
PRETEST

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 SELOREJO
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Perhatikan data berikut ini. Ayam, Harimau, Badak, Sapi, Jalak Bali Di antara hewan di atas yang tidak dilindungi adalah
2. Sebutkan hewan mamalia yang terancam punah!
3. Mengapa badak merupakan hewan yang terancam punah !
4. Apa yang menjadi penyebab gajah menjadi hewan yang di lindungi !
5. Hewan apakah yang dilindungi di Sumatra

Kunci jawaban

1. Ayam dan sapi
2. Badak, gajah Sumatra
3. Karena badak banyak di buru oleh para pemburu untuk di ambil culanya
4. Karena gajah termasuk kedalam hewan yang terancam punah
5. Gajah sumatera dan harimau sumatera

**SOAL SIKLUS I
POSTTEST**

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 SELOREJO
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan jenis tumbuhan langka yang kalian ketahui
2. Padi, talas, pohon jati, bunga mawar apakah tumbuhan tersebut termasuk kedalam tumbuhan langka
3. Memiliki bau busuk, berukuran besar, berwarna merah ciri-ciri tumbuhan langka yang bernama
4. Pohon gaharu merupakan tanaman langka yang di lindungi, alasan apakah yang menjadikan pohon gaharu menjadi tumbuhan langka yang harus di lindungi
5. Jika kita menemukan sebuah tanaman langka maka hal apakah yang harus kita lakukan untuk menjaga tanaman langka tersebut

Kunci jawaban

1. Bunga rafflesia, pohon gaharu, cendana dan durian merah
2. Tidak, tumbuhan tersebut tidak termasuk kedalam tumbuhan langka
3. Bunga rafflesia arnoldi atau bunga bangkai
4. Pohon gaharu termasuk kedalam tumbuhan langka karena pohon gaharu masih banyak di gunakan untuk bahan wewangian sementara tumbuhan gaharu sendiri sudah tidak banyak lagi yang tumbuh di hutan indonesia
5. Kita menjaganya dan merwatnya atau kita serahkan tanaman tersebut ke pihak konservasi kusus tumbuhan agara tumbuhan tersebut di rawat dengan semstinya agar tidak semakin banyak yang punah

SOAL SIKLUS II
PRETEST

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 SELOREJO
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu dan mempunyai fungsi pokok sebagai tempat pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan hewan serta ekosistemnya dinamakan
2. Sebutkan beberapa cagar alam yang kalian ketahui
3. Cagar alam yang terdapat di Kalimantan Selatan, yaitu cagar alam
4. Jelaskan mengapa di adakannya pelestarian mahluk hidup
5. Tempat konservasi yang di gunakan untuk tumbuhan langka disebut

Kunci jawaban

1. Hutan konservasi
2. Cagar Alam Pulau Besar, Cagar Alam Krakatau, Cagar Alam Rimbo Panti, Cagar Alam Kendawangan, Cagar Alam Muara Kaman
3. Cagar alam muara kaman
4. Pelestarian makhluk hidup dilakukan untuk melindungi dan melestarikan hewan dan tumbuhan yang langka
5. Taman hutan raya

SOAL SIKLUS II
POSTTEST

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 SELOREJO
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : IPA
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan perbedaan antara cagar alam dan suaka margasatwa!
2. Apakah yang menyebabkan badak terancam punah?
3. Salah satu tujuan melestarikan hewan dan tumbuhan adalah untuk ?
4. Mengapa penebangan hutan secara liar menyebabkan punahnya hewan dan tumbuhan?
5. Apakah tujuan penangkaran hewan?

Kunci jawaban

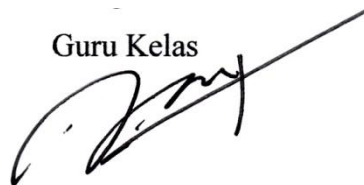
1. Perbedaan cagar alam dan suaka marga satwa adalah dimana jika cagar alam untuk melindungi atau tempat konservasi untuk hewan dan tumbuhan sedangkan suaka marga satwa tempat konservasi untuk hewan saja.
2. Karena badak banyak di buru oleh para pemburu untuk di ambil culanya sedangkan jumlah populasi badak semakin menurun setiap tahunnya
3. Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan ekosistem makhluk hidup.
4. Karena hutan merupakan habitat asli hewan dan tumbuhan
5. Tujuan di adakannya penangkaran hewan adalah untuk melestarikan hewan-hewan yang langka sehingga dengan seperti itu hewan yang langka bisa di kembangka di tempat penangkaran hewan

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 2 SELOREJO

Nama Sekolah : SDN 2 SELOREJO
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Pelestarian Mahluk Hidup
 Siklus : I (satu)
 KKM : 65

No	Nama siswa	Nilai <i>pretes</i>	Keterangan		Nilai <i>postes</i>	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Ade Irawati	55			60		
2	Adiansyah	70	✓		70	✓	
3	Beni Indrawan	70	✓		80	✓	
4	Ike Nuriski	80	✓		90	✓	
5	Indah Ratsari	80	✓		90	✓	
6	Ira Arnanda	75	✓		80	✓	
7	Jeri Nur Diansyah	55		✓	60		✓
8	Mara`atus saleha	55		✓	60		✓
9	Mia Asmara	80	✓		90	✓	
10	M.Faisal Ramadhan	50		✓	55		✓
11	M.Faiz Nur Kholis	80	✓		80	✓	
12	M.Habilal Fajri	55		✓	60		✓
13	M.Lutfi Alfin	70	✓		85	✓	
14	Nando Firmansyah	55		✓	60		✓
15	Nia Nuraini	55		✓	60		✓
16	Salsabila Rahmadina	85	✓		90	✓	
17	Wahyu Firmansyah	55		✓	60		✓
18	Wulan Nur Aisyah	80	✓		80	✓	
19	Zaky Alvian Fahri	60		✓	60		✓
	Jumlah	1265			1370		
	Nilai rata-rata	66			72		
	Nilai tertinggi	80			90		
	Nilai terendah	50			55		

Guru Kelas



REJONO, S.Pd
 NIP. 19720728 200604 1 003

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 2 SELOREJO

Nama Sekolah : SDN 2 SELOREJO
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi : Pelestarian Mahluk Hidup
 Siklus : II (dua)
 KKM : 65

No	Nama siswa	Nilai <i>pretes</i>	Keterangan		Nilai <i>postes</i>	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Ade Irawati	60		✓	70	✓	
2	Adiansyah	70	✓		75	✓	
3	Beni Indrawan	75	✓		80	✓	
4	Ike Nuriski	70	✓		80	✓	
5	Indah Ratsari	100	✓		100	✓	
6	Ira Arnanda	100	✓		100	✓	
7	Jeri Nur Diansyah	75	✓		80	✓	
8	Mara`atus saleha	55		✓	65	✓	
9	Mia Asmara	80	✓		100	✓	
10	M.Faisal Ramadhan	60		✓	80	✓	
11	M.Faiz Nur Kholis	85	✓		85	✓	
12	M.Habilal Fajri	60		✓	60		✓
13	M.Lutfi Alfin	85	✓		85	✓	
14	Nando Firmansyah	75	✓		80	✓	
15	Nia Nuraini	60		✓	60		✓
16	Salsabila Rahmadina	95	✓		80	✓	
17	Wahyu Firmansyah	55		✓	65	✓	
18	Wulan Nur Aisyah	75	✓		80	✓	
19	Zaky Alvian Fahri	60		✓	60		✓
	Jumlah	1395			1485		
	Nilai rata-rata	73			78		
	Nilai tertinggi	100			100		
	Nilai terendah	55			60		

Guru Kelas

REJONO, S.Pd
 NIP. 19720728 200604 1 003

LAMPIRAN 10

112

Ike Numski Siklus I

1.	Bajak, Sapi, Ayam	10
2.	Bajak Sumatra	10
3.	Di ambil Colanya	25
4.	Terancam Pondh	25
5.	Bajak Sumatra, Harimau Sumatera	20

$$10 + 10 + 25 + 25 + 20$$

(90)



Ade Irawati Sikulus II

1. Cagar alam untuk hewan dan tumbuhan langka
Sedangkan Suaka margasatwa untuk hewan langka.
2. Hiburan untuk diambil kuliahnya
3. Mengaya ekosistem 75
5. Melestarkan hewan. hewan terancam punah

$$10 + 20 + 30 + 10$$

70

FOTO DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN

Pada saat Apersepsi



Pada saat proses pembelajaran menggunakan media film





Pada saat proses pembelajaran





Pada saat kegiatan apersepsi



Pada saat akhir pembelajaran, menyimpulkan materi pembelajaran.



Pada saat mengerjakan materi



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Desi Nur Baiti, dilahirkan di Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 15 Desember 1996, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Maruf dan ibu Juwariyah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 02 Selorejo dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 02 Batanghari, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 01 Batanghari, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I Tahun Ajaran 2013.